

**PELAYANAN SOSIAL BAGI ANAK ASUH DI LKSA/PSAA NUGRAHA KOTA BANDUNG****SOCIAL SERVICES FOR FOSTER CHILDREN IN CHILDREN WELFARE INSTITUTION (LKSA / PSAA) OF NUGRAHA, BANDUNG****Susy Erwina***Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP, Universitas Langlangbuana**email: susyerwina58@gmail.com*

**Abstract.** *Children Welfare Institution (LKSA/PSAA) of Nugraha Bandung was established in August 1979 by the late Mr.M.O.Miftahudin in accordance with the Minister of Social Affairs Regulation No.106//HUK/ 2009 dated 30 September 2009. LKSA/PSAA Nugraha Bandung is a professional service agency to provide protection and social welfare service for children without parental care or neglected ones. LKSA Nugraha primary care targets are orphans, children without a father or a mother, those who displaced from underprivileged families, children who experience social problems of domestic violence in the family, trafficking victims and street children. The main subject of interest in the research is to investigate the implementation of social services for children welfare in LKSA Nugraha. This study uses descriptive method of analysis and qualitative approach. Data collection is done through interviews, observation, and documentation study. The research sample is 48 children of care consisting of middle and high school age. From the samples obtained, as many as 48 people just acquired as many as 34 respondents. This research is conducted to the children of LKSA Nugraha, Ciseureuh Village, Regol District of Bandung. Implementation of social services carried out in LKSA Nugraha categorized on the criteria of moderate (total score of 1957, including the social services are on moderate criteria with a distance interval = 1858- 2211) . The statement above shows that the implementation of social services to foster children categorized as moderate. LKSA Nugraha expected to be more concerned for the needs of clothing, food, and shelter for foster children there to feel more at home and comfortable during their stay in the institution.*

**Keywords :** *Social service , children welfare, LKSA*

**Abstract.** *Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA / PSAA) Nugraha Bandung didirikan pada bulan Agustus 1979 oleh almarhum Bapak MOMiftahudin sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial No.106 // HUK / 2009 tertanggal 30 September 2009. LKSA / PSAA Nugraha Bandung adalah agen layanan profesional untuk memberikan layanan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi anak-anak tanpa perawatan orang tua atau orang-orang yang terlantar. Target perawatan utama LKSA Nugraha adalah anak yatim piatu, anak-anak tanpa ayah seorang ibu, orang-orang yang mengungsi dari keluarga yang kurang berkembang, anak-anak yang mengalami masalah sosial berupa kekerasan dalam rumah tangga dalam keluarga, korban perdagangan manusia dan anak-anak jalanan. Subjek utama yang menarik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan sosial kesejahteraan anak di LKSA Nugraha. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian adalah 48 anak perawatan yang terdiri dari usia menengah dan atas. Dari sampel yang didapat, sebanyak 48 orang baru didapat sebanyak 34 responden. Penelitian ini dilakukan*

*kepada anak-anak LKSA Nugraha, Desa Ciseureuh, Kabupaten Regol Bandung. Pelaksanaan pelayanan sosial yang dilakukan di LKSA Nugraha dikategorikan berdasarkan kriteria sedang (skor total tahun 1957, termasuk pelayanan sosial yang ada pada kriteria moderat dengan jarak tempuh = 1858 - 2211). Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan sosial untuk menumbuhkan anak dikategorikan moderat. LKSA Nugraha berharap bisa lebih memperhatikan kebutuhan pakaian, makanan, dan tempat berteduh bagi anak asuh di sana untuk merasa lebih betah dan nyaman selama berada di institusi tersebut.*

**Keywords :** *Social servic, children welfare, LKSA*

## 1. Pendahuluan

Masalah kemiskinan, ketidakberdayaan fisik/social-psikologis, ketidakharmonisan dalam rumah tangga dan berbagai permasalahan social lainnya, sering berdampak pada aspek-aspek kehidupan lainnya diantaranya berdampak pada masalah social anak. Masalah social bagi anak-anak di Indonesia masih banyak terfokus pada masalah penelantaran anak, tindak kekerasan terhadap anak, masalah pendidikan, pelecehan seksual terhadap anak dan masalah-masalah anak lainnya yang perlu perhatian serta penanganan yang serius dari pihak pemerintah agar munculnya permasalahan-permasalahan tersebut bisa lebih diminimalisir. Dalam lima tahun ke depan, kerangka kebijakan nasional mengalami perubahan yang fundamental. Kebijakan nasional tentang pemenuhan hak anak telah dirumuskan dalam RPJMN 2010 – 2014. Kementerian social telah menindaklanjuti merumuskan rencana strategis Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak 2010 – 2014 dan menjadi acuan utama ditetapkannya Program Kesejahteraan Sosial Anak ( PKSA )

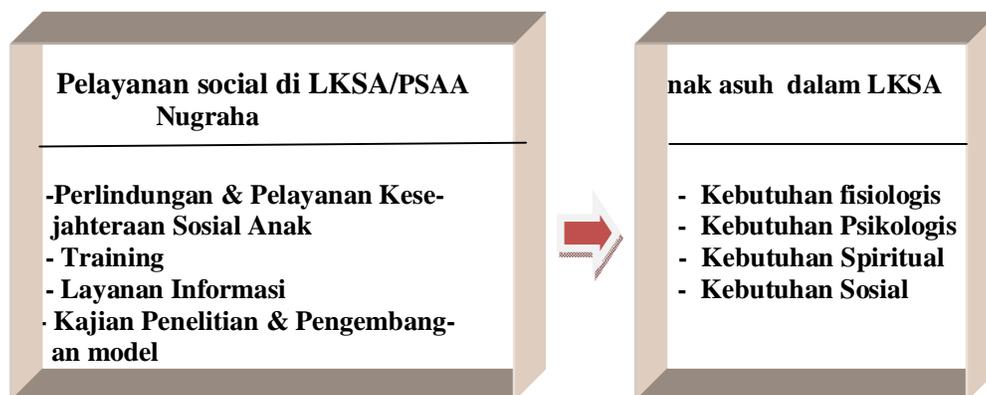
Jumlah anak asuhan di LKSA/PSAA Nugraha adalah 45 orang, dan jumlah anak dampingan luar berjumlah 80 orang. Jika dilihat dari aspek kesehatan, semua anak asuh sudah memperoleh pelayanan kesehatan dari pihak panti sesuai dengan kelayakan. Jika dilihat dari aspek ekonomi, mereka berasal dari keluarga yang prasejahtera dan umumnya berasal dari daerah luar kota Bandung. Namun masih dalam wilayah provinsi Jawa Barat. Dalam kondisi saat ini, anak-anak asuh di LKSA/PSAA Nugraha memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, sehingga berdampak pada pemenuhan aspek-aspek kehidupan lainnya seperti aspek pendidikan, social, psikologis dan kebutuhan lainnya.

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak/LKSA Nugraha.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, dan realitas yang ada mengenai keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan social yang diberikan oleh LKSA/PSAA Nugraha, baik ditinjau dari aspek social, ekonomi, budaya, pendidikan, psikologis, maupun aspek-aspek kehidupan lainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan social di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak LKSA/PSAA Nugraha;
2. Untuk mengetahui factor-faktor penunjang dan factor penghambat apa saja yang dihadapi LKSA/PSAA Nugraha dalam melaksanakan pelayanan sosialnya .



Gambar 1.1.

### Kerangka Pikir Pelayanan Sosial bagi Anak Asuh Di LKSA/PSAA Nugraha

## 2. Tinjauan Pustaka

*Romanyshyn* dalam buku *Dr.M.Fadhil Nurdin Drs.M.Si* ( 1990: 50 ), menyatakan bahwa pelayanan social adalah :

“ Pelayanan Sosial bukan hanya sebagai usaha memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kemampuan keberfungsian individu dan keluarga, melainkan juga sebagai usaha untuk menjamin berfungsinya kolektivitas seperti kelompok-kelompok social, organisasi, serta masyarakat “.

Dapat diartikan bahwa program ini memberikan jasa kepada orang-orang dalam membantu mewujudkan tujuan hidup individu, kelompok, kelompok social, organisasi serta masyarakat.

Pelayanan social dapat berjalan dengan baik, jika terdapat keterkaitan atau *sustainability* dalam setiap proses kegiatannya. *Sustainability* ini mengandung arti bahwa proses kegiatan pelayanan social harus memperhatikan sifat keberlanjutan, dimana tahap satu menjadi landasan untuk melaksanakan tahap selanjutnya, dan hal ini dapat mempengaruhi efektivitas terhadap pelayanan social. Proses ini merupakan sesuatu yang penting karena proses ini bisa dibangun menjadi standar operasional prosedur ( SOP ) dari suatu pelayanan social.

Mengenai definisi Pelayanan Sosial, *Max Siporin* dalam bukunya “ *Introduction to Social Work* ( 1975: 7 ), menyatakan bahwa : “ *Social work service may take several forms, according to their function* :

1. *Access Services* : Information, reverral, advocacy, and participation.
2. *Therapy, help, rehabilitation, including social protection and substitute care* ( As in counseling agencies, child welfare, school and medical social work, correctional programs, protective care for the aged ).
3. *Socialization and development services* ( As in day care, family planning, community center, family life education programs ).

Bentuk pelayanan social antara lain : pelayanan akses, pelayan terapi, pelayanan sosialisasi, administrasi kesejahteraan social, dan aksi social Pelayanan Akses meliputi : Pelayanan informasi, rujukan, pemberian nasihat, dan partisipasi. Pelayanan sosialisasi & pengembangan : Pentipan bayi & Anak, Keluarga Berencana, Pendidikan Keluarga dll. Sedangkan Aksi Sosial meliputi ; Usaha Pemerintah & Kelompok masyarakat untuk pemecahan masalah seperti ; Kepemimpinan, advokasi/pembelaan, mengadakan perubahan terhadap norma-norma sosiokultural.

Max Siporin dalam bukunya : “ *Introduction to Social Work* “ ( 1975 : 192 ) mengemukakan bahwa proses pertolongan social terdiri atas tahapan :

*Tahap Engagement, Intake, dan contract.* Kontak awal pekerja social dengan penerima pelayanan, adalah pertukaran tentang kebutuhan penerima pelayanan dan mensosialisasikan pelayanan yang diberikan lembaga social dalam membantu pemenuhan kebutuhan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu kontrak antara pekerja social dengan penerima pelayanan. *Engagement* merupakan suatu periode dimana pekerja social mulai berorientasi terhadap dirinya sendiri, khususnya mengenai tugas-tugas yang ditanganinya.

Selanjutnya Max Siporin ( 1975 : 193 ), menyatakan bahwa : “ *Intake may be defined as a process in which a request for service is made by or for on applicant and determination is made whether and what kind of service is to be provided* “. Dapat disimpulkan bahwa proses intake merupakan suatu proses permintaan pelayanan yang dibuat perjanjiannya antara seorang pekerja social dengan seorang klien yang akan ditangani permasalahannya.

“*A social work service contract is an agreement between social worker and an applicant or client about the reciprocal role expectations, condition and objectives of service, operating procedures, and individual and collaborative task that are to be accomplished* “ ( 1975 : 209 )..

Kontrak pelayanan pekerjaan social merupakan persetujuan antara pekerja social dengan klien tentang harapan peran yang timbale balik, kondisi dan tujuan dari pelayanan, prosedur operasional, dan individu serta tugas kolaborasi yang harus dicapai.

## **Pengertian Anak Asuh**

Anak asuh merupakan anak yang mendapatkan pengasuhan dari keluarga lain atau suatu lembaga sosial, dimana orang tuanya tidak dapat menjamin tumbuh kembang anaknya secara wajar baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

Menurut Undang-undang No.23 Tahun 2002 Pasal 1 Ayat ( 10 ) , menyatakan bahwa :“Anak asuh adalah anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar “ .

## **3. Metode Penelitian**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif . Gay ( 1976 ) dalam Alimuddin Tuwu ( 1993 ) mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Moh.Nazir Ph.D. ( 2013 ) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah : “ suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.” . Bogdan & Biklen dalam Prof.Dr.Sugiyono menyatakan bahwa karakteristik penelitian

kualitatif adalah ; “ Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number “ .

### **Populasi dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah totalitas anak asuh dalam panti. Populasi penelitian anak asuh di Panti LKSA Nugraha Kota Bandung berjumlah 48 orang yang terdiri dari SMP dan SMA. Untuk penentuan sampel dilakukan secara sensus, karena semua anggota populasi ( 48 ) dijadikan obyek penelitian.

### **Lokasi Penelitian.**

Sesuai dengan peraturan Menteri Sosial RI No.106/Huk/2009 tanggal 30 September 2009, dibentuk LKSA Nugraha Kota Bandung. LKSA Nugraha berlokasi di Jalan PLN.Dalam N0.4-6 Mochamad Toha Bandung. Lembaga ini merupakan suatu lembaga professional yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pelayanan kesejahteraan sosial yang dipersiapkan bagi anak tanpa asuhan orang tua dan atau anak terlantar. Seiring dengan berjalannya waktu , maka semakin banyak pula hambatan dan rintangan yang dihadapi LKSA Nugraha. LKSA Nugraha tidak hanya berperan memberikan perlindungan dan pelayanan kesejahteraan sosial asuhan anak saja, tetapi juga harus mampu mengembangkan perlindungan dan pelayanan kesejahteraan sosial asuhan anak berbasis keluarga.

## **4. Pembahasan**

Pelaksanaan pelayanan sosial di LKSA Nugraha dapat dikategorikan pada criteria cukup tinggi ( jumlah skor 1253 ) , dengan jarak interval ( 1150--1503 ). Hal ini terbukti dari hasil pengukuran setiap indicator sebagai berikut :

Dilihat dari hasil penelitian mengenai tanggapan responden tentang pelaksanaan pendidikan formal yang dilakukan di LKSA Nugraha dikategorikan pada criteria sangat tinggi (1859 ) , hal ini terbukti dengan diberikannya hak yang sama bagi setiap anak yang ada di LKSA Nugraha baik dari tingkatan SD, SMP, dan SMA. Dalam hal pelaksanaan pendidikan informal yang dilaksanakan di LKSA Nugraha, dikategorika pada criteria cukup ( 1167 ). Hal ini terlihat dari aktivitas kegiatan pengajian yang rutin dilaksanakan. Dilihat dari tanggapan responden terhadap pengisian waktu luang yang dilaksanakan LKSA Nugraha berada pada kriteria tinggi ( 1675 ). Dilihat dari tanggapan responden terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakn LKSA Nugraha berada pada kriteria cukup ( 1152 ). Dilihat dari tanggapan responden terhadap Perlindungan terhadap Anak di LKSA Nugraha berada pada kriteria cukup ( 1501 ). Dilihat tanggapan responden tentang pengasuhan LKSA Nugraha terhadap anak, berada ppada kriteria cukup ( 1502 ). Tanggapan responden tentang Pelayanan kesehatan yang diberikan LKSA Nugraha berada pada kriteria cukup ( 1405 ). Tanggapan responden tentang pelayanan penyediaan makanan di LKSA Nugraha berada pada kriteria cukup ( 1476 ). Tanggapan responden tentang Pemberian motivasi oleh LKSA Nugraha terhadap anak berada pada kriteria tinggi ( 1507 ). Tanggapan responden tentang tingkat kebetahan tinggal di LKSA Nugraha berada pada kriiteria tinggi ( 1689 ). Tanggapan responden tentang kedekatan anak dengan pengasuh/pengurus LKSA berada pada kriteria cukup ( 1246 ). Tanggapan responden terhadap kegiatan spiritual yang dilaksanakan LKSA Nuugraha berada pada kriteria cukup ( 1289 ).

## Daftar Pustaka

- Arif Gosita,1998. *Masalah Perlindungan Anak* , Jakarta, Akademiko Persido
- Atik septiwinarsi, 2005. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta.
- Basrowi,2005, *Pengantar Sosiologi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depatemen Sosial, 1979, *Pedoman Panti Asuhan*, Jakarta, Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga .
- Edi Suharti,2011. *Memberdayakan Masyarakat Memberdayakan rakyat*. Bandung Alfabeta.
- Himawan Wijanarko, 2002. *Pengembangan Organisasi Lembaga atau Yayasan*. Yogyakarta. Andi Offset,
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, 2007, *Pelayanan Publik dan Customer Statisfiction* . Bandung. Pedoman Depsos R.I.1986. *Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyantunan dan Pengentasan Anak Melalui Panti Asuhan Anak* , Jakarta. PT. Alumni
- Nazir, Mohamad,1983. *Metoda Penelitian*. Jakarta. Balai Aksara.
- Paimin, 2007. *Pelayanan Publik dan Customer Statisfiction*. Bandung. Pedoman Departemen Sosial RI.1986. Jakarta. Pt. Alumni.
- Pedoman Pelayanan Kesejahteraan Anak Melalui PSAA*.2000. Jakarta. Badan Kesejahteraan Sosial Anak.
- Ratminto, 2005. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta. LP3ES.
- Soeharto, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Rosda.